



INTISARI

Pendidikan merupakan salah satu investasi modal manusia yang akan menghasilkan pengembalian dari setiap pengeluaran yang dilakukan. Capaian pembangunan pendidikan di Indonesia sangat baik ditandai dengan naiknya angka partisipasi sekolah di semua kelompok umur setiap tahunnya. Akan tetapi, hal ini tidak menyebabkan ketimpangan di Indonesia berkurang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar imbal balik pendidikan di Indonesia dan heterogenitas imbal balik pendidikan berdasarkan distribusi upah di Indonesia.

Data yang digunakan adalah Sakernas Indonesia Agustus tahun 2010-2016. Untuk mengatasi masalah endogenitas pendidikan, digunakan metode *Instrumental Variable* (IV). Metode *Instrumental Variable Quantile Regression* (IVQR) digunakan untuk mengatasi heterogenitas dan endogenitas sekaligus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap upah riil per jam. Imbal balik pendidikan di Indonesia tahun 2010-2016 dengan menggunakan metode *instrumental variable* adalah sebesar 13 persen (tanpa variabel kontrol) dan 14,37 persen (dengan variabel kontrol). Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka imbal balik yang didapatkan juga semakin besar. Orang yang berpendidikan perguruan tinggi memperoleh upah paling besar sehingga investasi pendidikan pada perguruan tinggi (diploma dan universitas) akan sangat menguntungkan.

Imbal balik pendidikan di Indonesia tahun 2010-2016 bervariasi atau heterogen sepanjang distribusi upah dan cenderung menaik pada distribusi upah yang lebih tinggi. Metode *quantile regression* dan IVQR menunjukkan bahwa imbal balik pendidikan tertinggi terdapat pada kuantil 0,5. Kelompok upah yang lebih tinggi cenderung menikmati imbal balik yang lebih tinggi, tetapi mulai menurun pada kuantil 0,6. Berdasarkan *rule of thumbs* yang digunakan oleh Patrinos, *et al.* (2006), disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan secara statistik pada $\alpha=5$ persen terhadap peningkatan ketimpangan upah di Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah harus menyediakan pendidikan yang bisa diakses merata oleh setiap lapisan masyarakat. Akses pendidikan daerah terpencil harus mendapatkan perhatian khusus. Kebijakan bidang pendidikan yang dikeluarkan pemerintah harus tepat sasaran dan tidak hanya terpusat di Pulau Jawa.

Kata kunci: imbal balik pendidikan, ketimpangan upah, *instrumental variable*, *instrumental variable quantile regression*.



ABSTRACT

Education is considered as one of the human capital investments resulting in the return of any expenditure made. Indonesia has achieved a good education, marked by the increase of school enrollment rates each year. Unfortunately, this very thing is still unable to reduce related existing inequalities. For such concerns, the research aiming to observe the magnitude of returns to education in Indonesia and its heterogeneity based on wage distribution in Indonesia.

The data were collected from the Indonesian Labor Force Survey in August 2010-2016 analyzed by applying the Instrumental Variable (IV) method, to solve the problem of educational endogeneity. Instrumental Variable Quantile Regression (IVQR) was hired to simultaneously solve the heterogeneity and endogeneity respectively.

The findings show that education has a statistically significant influence on hourly real wage. By using the IV method, it is figured out that the returns to education in Indonesia in 2010-2016 is 13% (without control variables) and 14.37% (with control variables). The higher the level of education, the greater the returns earned. People with tertiary education earn the highest salary, making educational investments, particularly in tertiary education (diplomas and universities) very beneficial.

Furthermore, returns to education in Indonesia in 2010-2016, especially in the wage distribution, vary or heterogeneous. The returns tend to increase at the higher wage distribution. After analyzing by using the QR and IVQR methods, the researchers found out that the highest educational returns is at the quantile 0.5. Higher wage groups tend to enjoy higher returns but the returns start to decline at the quantile 0.6. Based on the rule of thumbs applied by Patrinos, et al. (2006), it is concluded that education has a statistically significant influence at $\alpha = 5\%$ on the wage inequality of Indonesia. To overcome this issue, the government should provide equally accessed education for every level of society. Educational accesses of remote areas should be given a special attention. The related policies issued should also be well targeted and not Java-Island centered.

Keywords: returns to education, wage inequality, instrumental variable, instrumental variable quantile regression.